



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA **INDONESIAN MEDICAL COUNCIL**

SURAT TANDA REGISTRASI KUALIFIKASI TAMBAHAN

REGISTRATION CERTIFICATE OF ADDED QUALIFICATION

Nomor Registrasi
Registration Number

:

3	1	1	1	4	0	1	0	0	4	1	9	0	1	2	1	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nama
Name

: PRIONGGO MONDROWINDURO

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date of Birth

: Jakarta, 22-05-1977

Jenis Kelamin
Sex

: Laki-Laki

Kualifikasi
Qualification

: Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Kualifikasi Tambahan
Added Qualification

: Subspesialis Gastroenterhepatologi

Tanggal Lulus
Date of Graduation

: 21-03-2022

Perguruan Tinggi/Kolegium
University / College

: Kolegium Ilmu Penyakit Dalam

Berlaku
Valid

: Sampai dengan 22-05-2024



KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council / Registrar

Jakarta, 20-05-2022

Prof. dr. Taruna Ikrar, M. Biomed, Ph.D



Verifikasi



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
INDONESIAN COLLEGE OF INTERNAL MEDICINE



SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

NO. 0526 23 03 032022

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that

Prionggo Mondrowinduro

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Mei 1977
Born in Jakarta at the date of 22nd May 1977

Universitas : Universitas Indonesia
University : University of Indonesia
Program Studi : Subspesialis Penyakit Dalam
Study Program : Internal Medicine Subspecialist

Telah dinyatakan berkompeten untuk menjalankan praktik kedokteran sebagai:
Has met the requirement of this board of internal medicine and is hereby certified as:

DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
SUBSPESIALIS GASTROENTEROHEPATOLOGI
INTERNAL MEDICINE SPECIALIST
GASTROENTEROLOGY AND HEPATOLOGY SUBSPECIALIST

Berlaku sampai 22 Mei 2024
Valid through 22nd May 2024

Jakarta, 21 Maret 2022
Jakarta, 21st Maret 2022



Dr. dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM
Ketua Umum
Chairman

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. *Advanced Cardiac Life Support (ACLS)*
2. Artrosentesis dan injeksi
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid
4. Aspirasi kista tiroid
5. Aspirasi sumsum tulang
6. *Basic Cardiac Life Support (BCLS)*
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli
9. Biopsi sumsum tulang
10. Defibrilasi dan kardioversi
11. *Dexamethasone suppression test*
12. Edukasi henti rokok
13. Evaluasi/analisis fungsi sistem saraf otonom vegetatif
14. Flebotomi
15. Injeksi etanol perkutan
16. Injeksi struktur periartikular
17. Interpretasi *bone densitometry*
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi *bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)*
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks
20. Intraartikular pada sendi lutut
21. Intubasi endotrakeal
22. *Iron chelator agents*
23. Melakukan transfusi darah
24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis
25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (*glucose monitoring during intravenous insulin therapy*)
26. Panel tes untuk fungsi adrenal
27. Parasentesis abdomen/pungsi asites
28. Pemasangan akses vena perifer
29. Pemasangan *endotracheal tube*
30. Pemasangan kateter folley
31. Pemasangan pipa nasogastrik
32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi
33. Pemberian insulin intravena kontinyu (*insulin drip intravena*)
34. Pemberian kemoterapi standar
35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)
36. Pemeriksaan *body impedance analysis*
37. Pemeriksaan dengan orchidometer
38. Pemeriksaan glukosa darah (*point of care test*)
39. Pemilahan alas kaki diabetes
40. Pencegahan infeksi nosokomial
41. Pengendalian resistensi antibiotik
42. Penggunaan antibiotik
43. Pengkajian paripurna pasien geriatri
44. Pengukuran tinggi lutut
45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi
46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru
47. Penilaian hasil ekspektise radionuklir *bone scan*
48. Penilaian hasil ekspektise X-ray *bone survey* dan foto spot
49. Penilaian keseimbangan
50. Penilaian risiko jatuh
51. Penilaian risiko ulkus dekubitus
52. Perawatan luka dekubitus
53. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)
54. *Prick test*
55. Psikoterapi superfisial
56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes
57. *Semmes-weinstein monofilament test 10g*
58. *Skin test* obat
59. Spirometri
60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardiak
61. Teknik injeksi insulin
62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan penantauannya
63. Terapi biologik (*growth factor*, sitokin)
64. Terapi inhalasi
65. Terapi oksigen
66. Terapi suportif pada kanker (*febrile neutropenia*, nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)
67. Tes *Ankle Brachial Index (ABI)*
68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
69. USG abdomen
70. Vaksinasi dewasa
71. *Vibratory sensation testing* dengan garpu tala 128Hz
72. *Water deprivation tes*

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPESIALIS GASTROENTEROHEPATOLOGI

1. Esofagoduodenoskopi diagnostic
2. Kolonoskopi dan proktoskopi diagnostic
3. Endoskopi hemostasis
4. *Endoscopic mucosal resection*
5. *Endoscopic submucosal resection*
6. Tes provokasi bronkus
7. Imunoterapi (sublingual, subkutan)
8. Biopsi Hati
9. Drainase/aspirasi abses hati
10. Percutaneous ethanol
11. Transient elastography
12. Percutaneous transhepatic biliary drainage
13. Aspirasi kista hati
14. Pemasangan Sengstaken Blackmore Tube
15. Businasi
16. Skleroterapi dan ligasi varises
17. Skleroterapi hemoroid
18. Percutaneous Cholecystostomy
19. Biopsi jarum halus pankreas
20. Biopsi jarum halus limpa
21. Kolangioskopi